

INTISARI

PERBANDINGAN ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL GROVER, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2015

Adilah Maghfira
Program Studi Akuntansi
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil prediksi dan model mana yang lebih baik akurasi dalam memprediksi kebangkrutan serta apakah terdapat perbedaan model Grover, Springate, dan Zmijewski.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel yang digunakan adalah 5 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Data dianalisis menggunakan perhitungan tingkat akurasi dan tipe kesalahan II dari setiap model prediksi kebangkrutan untuk dapat memprediksi perusahaan telekomunikasi mana yang berpotensi bangkrut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Grover, Spingate dan Zmijewski dan prediksi kebangkrutan. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan alat analisis teknik uji beda *Kruskal-Wallis*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa periode 2010-2015 terdapat 23 berpotensi bangkrut pada model Springate, sedangkan model Grover 14 berpotensi bangkrut dan model Zmijewski sebanyak 12 sehingga menjadikan model Zmijewski sebagai model yang lebih baik dengan tingkat akurasi tertinggi dan kesalahan tipe II yang paling sedikit. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil rata-rata skor dengan menggunakan model Grover, Springate dan Zmijewski pada perusahaan telekomunikasi.

Kata Kunci : Potensi kebangkrutan, model Grover, Springate, Zmijewski, perusahaan telekomunikasi.

ABSTRACT

COMPARISON OF POTENTIAL BANKRUPTCY ANALYSIS WITH MODELS GROVER, SPRINGATE, AND ZMIJEWSKI ON TELECOMMUNICATION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2010-2015

Adilah Maghfira
Accounting Study Program
University of Mercu Buana Yogyakarta

This research aims to know the result of potential of bankruptcy , which models are more accurate for predicting bankruptcy and to analyze the different of models Grover, Springate and Zmijewski.

This research method is quantitative research. The sampling technique used purposive sampling technique with total sample used are 5 telecommunication companies listed on the Indonesia stock exchange period 2010-2015. The data were analyzed using the calculation of accuracy and error type II of each prediction models which telecommunication companies could potentially go bankrupt. The variables used in this research are Grover, Springate, Zmijewski and prediction bankruptcy. In this research hypothesis test using the analysis statistic test was Kruskal-Wallis.

The result indicate that since 2010 until 2015 there are 23 potentially bankrupt for Springate model. But, Grover model there are 14 potentially bankrupt and Zmijewski are 12. So, this made Zmijewski model became better model with the highest accuration and few of error type II. The comparison of these three models above showed that there was differences result of mean score with Grover model, Springate and Zmijewski on telecommunication companies.

Keyword : potentially bankrupt, model Grover, Springate , Zmijewski, Telecommunication companies.